

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN
KREDIT PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG PADA
PT SINAR PURE FOODS INTERNATIONAL**

Oleh:

Cintia Damongilala

NIM: 20 043 133



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.4 Manfaat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2 Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	7
2.2.1 Pengertian Akuntansi Pembelian Kredit.....	7
2.2.2 Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian...	7
2.2.3 Dokumen yang digunakan Sistem Akuntansi Pembelian.....	8
2.2.4 Pencatatan Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	9
2.2.5 Prosedur Akuntansi Pembelian Kredit.....	10
2.2.6 Simbol Umum Bagan Arus.....	11

2.3	Pengendalian Intern.....	13
2.3.1	Tujuan Pengendalian Intern.....	13
2.3.2	Unsur-unsur Pengendalian Intern	14
2.3.3	Persediaan Bahan Penolong.....	15
2.4	Penelitian Terdahulu	16
2.5	Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian	21
3.3	Sumber Data.....	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5	Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....		23
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	23
4.1.1	Sejarah Singkat.....	23
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	25
4.1.3	Struktur Organisasi.....	26
4.1.4	Deskripsi Jabatan (<i>Job Description</i>).....	27
4.2	Hasil Penelitian.....	31
4.2.1	Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Bahan Penolong Secara Kredit Pada PT Sinar Pure Foods International.....	31
4.2.2	Fungsi-fungsi yang terkait	32
4.2.3	Dokumen yang digunakan	33
4.2.4	Catatan Akuntansi yang digunakan	33
4.2.5	Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Penolong Secara Kredit Pada PT Sinar Pure Foods International	34
4.2.6	Analisis Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pembelian Kredit Pada PT Sinar Pure Foods International	37
4.3	Pembahasan.....	39
4.3.1	Analisis Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Penolong Secara kredit Pada PT Sinar Pure Foods International	39
4.3.2	Analisis Sistem Pengendalian Intern PT Sinar Pure Foods International	40

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Rekomendasi.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan ialah suatu organisasi yang menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk berkembang dan melakukan perubahan seperti menetapkan pengendalian intern dalam sistem akuntansi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang maju dilihat dari tingkat perekonomiannya dan saat ini banyak perusahaan yang berkembang dengan menggunakan berbagai teknologi informasi. Untuk memperoleh informasi tersebut diperlukan informasi yang berkualitas dan akurat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem harus sesuai kebutuhan dan aktivitas perusahaan. Seperti diketahui, sistem yang baik dapat meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh proses yang tidak efisien, informasi yang tidak mencukupi, dan kesalahan manusia.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu struktur yang terdiri dari elemen yang saling menunjang yaitu manusia, peralatan, metode, dan pengendalian yang diorganisir untuk memenuhi fungsi yang ada, sehingga dapat membantu dalam menyediakan informasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat penting karena dapat membantu memudahkan aktivitas yang ada dalam perusahaan terutama dalam pembelian kredit.

Menurut Pantow et al (2023) dalam sistem akuntansi terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang dipakai manajemen untuk mencapai tujuan suatu entitas. Pentingnya sistem akuntansi pada setiap perusahaan, karena mengajarkan cara mengolah informasi mulai dari pencatatan sampai dengan penyajian laporan keuangan. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan demi kelancaran suatu perusahaan yaitu sistem akuntansi pembelian. Dengan adanya sistem akuntansi dalam transaksi pembelian berguna bagi manajemen sebagai pengguna informasi dari pihak internal maupun pihak eksternal dan juga menjadi alat pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi pembelian merupakan sistem yang digunakan untuk pengadaan barang pada perusahaan. Sistem pembelian membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk membeli persediaan fisik (seperti bahan penolong) dan melakukan pemesanan barang ke pemasok. Sistem pembelian berkaitan pada bagian purchasing, kegiatan pembelian adalah salah satu kegiatan besar yang terjadi pada perusahaan jasa, perdagangan maupun manufaktur. Sistem akuntansi pembelian memiliki dua macam, yaitu sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit. Sistem pembelian kredit yaitu sistem pembelian yang dilakukan dengan cara pembayarannya secara bertahap. Dalam sistem tersebut sangat memerlukan sistem pengendalian intern untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam pembelian barang terutama pembelian bahan penolong.

Menurut Wowor (2023) Pengendalian intern dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Dengan adanya pengendalian intern maka diharapkan dapat membantu menjalankan operasional perusahaan secara efisien, melindungi aset dari penyalahgunaan, menjamin pencatatan akuntansi untuk menjaga keakuratan data yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki pengendalian intern dalam sistem akuntansi yang mendukung, dapat menjalankan kegiatan usaha dengan lancar apabila dilakukan dengan efektif dan efisien. Pengendalian intern diperlukan pada aktivitas pembelian untuk mencegah atau memperkecil masalah dalam sistem pembelian.

Sistem pembelian kredit bahan penolong merupakan bagian penting dari proses akuntansi dan pengelolaan persediaan dalam sebuah perusahaan. Bahan penolong adalah barang yang digunakan dalam proses produksi namun tidak menjadi bagian dari produk akhir. Bahan ini memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran dan efisiensi proses produksi, meskipun tidak tampak dalam hasil akhir produk. Sistem pembelian kredit bahan penolong adalah proses di mana perusahaan membeli bahan penolong dari pemasok dengan cara mencicil pembayaran di masa depan. Ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan bahan yang diperlukan untuk produksi tanpa harus melakukan pembayaran tunai segera. Dengan sistem pengendalian internal yang baik dan prosedur yang

terstruktur, perusahaan dapat meminimalkan risiko dan memastikan bahwa sistem pembelian kredit bahan penolong berfungsi secara efektif.

PT Sinar Pure Foods International merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi. Bahan jadi yang diproduksi oleh perusahaan ini ialah ikan kaleng yang memiliki berbagai macam merek dengan mempertahankan kualitas dan kuantitas. PT Sinar Pure Foods International melakukan kegiatan pembelian barang secara rutin dengan pembelian secara kredit.

Aktivitas pembelian secara kredit yang dilakukan perusahaan ini adalah pembelian bahan baku, bahan penolong, *spare part*, *factory supplies*, *office supplies* dan lain-lain. Prosedur pembelian kredit mulai dari bagian gudang mengajukan permintaan pembelian bahan penolong untuk bagian *purchasing* akan melakukan pemesanan, selanjutnya bagian *purchasing* akan mengirimkan surat pesanan barang atau *purchase order* agar pembelian bahan penolong dapat diproses, bagian gudang melakukan pengecekan atas barang yang diterima dan akan dicatat pada kartu gudang. Proses pembelian bahan penolong pada perusahaan adalah salah satu faktor utama dalam menghasilkan produk yang nantinya akan dijual, Ketidaksesuaian antara jumlah bahan penolong yang tersedia dengan permintaan dapat mengakibatkan terganggunya proses produksi, sehingga perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal dalam pembelian secara kredit agar memudahkan pembagian tanggung jawab dan wewenang secara tegas sehingga meminimalisir adanya kekeliruan dan mengantisipasi secepat mungkin agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dipercaya guna tercapainya tujuan dari perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada sistem akuntansi pembelian kredit pada PT SPFI masih ada perangkapan tugas. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut apakah sistem pembelian persediaan bahan penolong sudah sesuai dan memenuhi standar pengendalian intern. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Pembelian Kredit Persediaan Bahan Penolomg Pada PT Sinar Pure Foods International”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu ”Bagaimanakah sistem pengendalian intern pembelian kredit persediaan bahan penolong pada PT Sinar Pure Foods International”?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk, Mengetahui sistem pengendalian intern pembelian kredit persediaan bahan penolong pada PT Sinar Pure Foods International

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dapat lebih memahami tentang pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian kredit.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang berkaitan pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan untuk meninjau kembali pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian kredit.

3. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi penulisan selanjutnya mengenai pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian kredit.

